

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar $-6,502$ dan nilai $t_{hitung} -3,135 > t_{tabel} 2,00324$ dengan nilai signifikansi $0,03$ kurang dari $0,05$.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assert* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar $-181,807$ dan $t_{hitung} - 2,442 > t_{tabel} 2,00324$ dengan nilai signifikansi $0,018$ kurang dari $0,05$.
3. Ukuran kantor akuntan publik secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2018-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi variabel ukuran kantor akuntan publik sebesar $4,581$ dan nilai $t_{hitung} 0,592 > t_{tabel} 2,00324$ dengan angka signifikansi sebesar $0,556$ lebih besar dari $0,05$.

4. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran kantor akuntan public secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 283,361 dan nilai $F_{hitung} 6,006 > F_{tabel} 2,77$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Hasil penelitian nilai koefisien determinasi sebesar 0,203 yang berarti variabilitas variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah hanya sebesar 20,3% sedangkan sisanya sebesar 79,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Sehingga masih lebih banyak variabel lain diluar dari penelitian ini yang perlu diidentifikasi yang mungkin berpengaruh terhadap terjadinya audit delay.
2. Pada penelitian ini populasi yang digunakan hanya perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan yang berbeda sebagai sampel penelitian seperti perbankan dan keuangan, farmasi, pertambangan dan masih banyak lagi untuk memperluas pengujian terjadinya audit delay di perusahaan selain sektor property dan real estate.